

PENGARUH ETIKA KERJA DAN KETERAMPILAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA DI UNIT LOGISTIK UPT BALAI YASA PULUBRAYAN

Siti Nur Hazizah¹, Nuri Aslami²

sitinurazizah6726@gmail.com¹, nuriaslami@uinsu.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Sumber daya manusia memiliki peranan yang penting dalam mengolah dan menjalankan kegiatan produksi, maka perusahaan perlu selektif dalam memilih. Adapun karakter sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dalam perusahaan adalah memiliki etika kerja dan keterampilan kerja yang baik. Dengan adanya etika kerja yang baik maka karyawan akan lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya dan dengan keterampilan kerja yang baik dapat mendukung karyawan untuk melakukan produktivitas kerja secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti melalui wawancara dan penelitian lapangan serta jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Ketika karyawan berkomitmen dengan etika kerja yang ada maka produktivitas kerjanya akan berjalan secara efektif dan efisien. Karyawan akan berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggung jawab atas tugas yang diemban. Keterampilan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Keterampilan kerja yang dimiliki karyawan dapat menunjang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya karena keterampilan kerja karyawan akan membuat karyawan lebih siap untuk menempati jabatannya.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, Etika Kerja, Keterampilan Kerja

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditentukan dan untuk meraup keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mengelola faktor-faktor produksi untuk menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam menjalankan proses produksi tentunya melibatkan sumber daya

manusia untuk melalui proses tersebut. Maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki etika kerja yang baik dan keterampilan yang mumpuni karena hal ini akan mempengaruhi produktivitas suatu perusahaan.

Produktivitas kerja merupakan hasil yang berkesinambungan antara individu teanga kerja dengan lingkungan diluar pekerjaan, termasuk lingkungan fisik, lingkungan sosial

budaya dan lingkungan psikologi.

Produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dibanding faktor produksi lainnya. Meski suatu perusahaan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, tanpa didukung sumber daya manusia yang bermoral baik, dinamis, disiplin dan bersatu, maka kelangsungan hidup perusahaan itu akan berjalan lambat bahkan tidak dapat berlangsung lama.

Untuk menghasilkan produktivitas kerja yang baik perusahaan perlu selektif dalam memilih karyawannya. Ada beberapa tahap yang bisa dilalukan perusahaan, diantaranya dimulai dari proses rekrutmen, seleksi hingga tahap pelatihan dan pengembangan karyawan guna menunjang kinerja dan keterampilan yang dimiliki karyawan. Perusahaan perlu mengupdate dan merefresh karyawannya, agar keahlian yang dimiliki karyawan semakin luas dan memberikan efek yang baik bagi perusahaan.

UPT Balai Yasa Pulurayan yang merupakan satu-satunya balai yasa yang berada di Sumatera Utara. Balai Yasa merupakan bengkelnya kereta api, alasan disebut bengkelnya kereta api karena Balai Yasa ini sebagai tempat perawatan besar sarana perkeretaapian yang dimiliki operator. UPT Balai Yasa PuluBrayan ini melayani perawatan serta perbaikan semua sarana Perkeretapian yang ada

di Sumatera Utara dan Aceh.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya etika kerja, keterampilan, hubungan antara atasan dan bawahan dan lain sebagainya. Etika kerja sangat mempengaruhi lingkungan kerja, karena ketika seorang karyawan memiliki etika kerja yang baik tentunya ia juga dapat membangun hubungan yang baik antar tim dalam organisasi atau divisinya. Etika kerja merupakan aturan kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip nilai yang dijadikan pedoman bagi seluruh karyawan dalam perusahaan. Aturan ini dibuat untuk menghindari hal-hal yang dapat mengganggu individu lainnya ketika berada dalam lingkungan kerja. Etika kerja juga bisa menjadi motivasi dan semangat kerja bagi karyawan. etika kerja sebagai semangat kerja yang didasari norma-norma tertentu.

Dengan adanya etika kerja karyawan lebih terarah dan lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya. Saat karyawan akan melakukan suatu tindakan ia akan mempertimbangkan secara matang apa hasil dari keputusan yang diambil apakah akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan atau malah sebaliknya. Etika kerja ini menentukan alur kerja karyawan. Dengan diterapkannya etika kerja maka akan tercipta lingkungan kerja yang memiliki nilai moral yang baik.

Dibalik produk yang berkualitas terdapat karyawan yang memiliki solidaritas yang tinggi. Etika juga membantu manusia bersikap dan bertindak dalam mengambil suatu

keputusan. Etika kerja yang tinggi tentunya membuat rutinitas yang ada dilingkungan kerja tidak membosankan bahkan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang berada dilingkungan kerja tersebut.

Keterampilan adalah suatu kelebihan atau pun kecakapan yang dimiliki seseorang yang menjadikannya mampu untuk menggunakan akal pikiran, ide dan juga sisi kreatifitasnya untuk mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu hal.

Keterampilan kerja merupakan suatu kemampuan karyawan dalam memanfaatkan ide-idenya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara efektif dan efisien. Keterampilan kerja berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki setiap orang untuk melaksanakan tugas sumber daya manusia.

Keterampilan kerja harus dimiliki setiap karyawan karena keterampilan kerja dapat membantu perkembangan perusahaan melalui ide-ide karyawan yang dikembangkan menjadi suatu produk yang memiliki nilai. Biasanya keterampilan seorang karyawan dapat terlihat ketika proses wawancara penerimaan karyawan dan saat karyawan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam lingkungan kerja.

Keterampilan kerja membantu performa karyawan lebih maksimal dalam melaksanakan perkerjaan. Dengan adanya keterampilan kerja maka karyawan dapat mengaplikasikan peralatan dan menyelesaikan perkerjaannya secara efektif dan efisien dan mampu melahirkan ide-ide baru dengan kreativitas yang dimilikinya.

Dengan lahirnya ide-ide baru tersebut tentunya dapat membantu perusahaan untuk terus berkembang dan produktivitas kerjanya semakin meningkat. Produktivitas yang tinggi dapat terus meningkat dan harus didukung oleh karyawan yang memiliki etika kerja yang baik dan keterampilan untuk mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan kerjanya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Dengan metode riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menjelaskan data-data yang didapat peneliti melalui wawancara dan penelitian lapangan serta jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang ada. Dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Etika Kerja Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Unit Logistik UPT. Balai Yasa Pulubrayan”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia sangat berperan penting dalam segala aktivitas yang terjadi diperusahaan baik secara internal maupun eksternal. Maka dari itu perusahaan harus selektif dalam merekrut karyawan dan karyawan yang dipilih harus memenuhi kriteria yang ditetapkan diperusahaan. Kualitas sumber daya manusia dala suatu perusahaan menentukan tingkat produktivitas kerja yang dihasilkan.

UPT Balai Yasa PuluBrayan

merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. UPT Balai Yasa PuluBrayan sebagai tempat perawatan besar sarana perkeretaapian yang dimiliki operator. UPT Balai Yasa PuluBrayan ini melayani perawatan serta perbaikan semua sarana Perkeretapian yang ada di Sumatera Utara.

Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan memiliki kewajiban untuk memperhatikan etika kerjanya agar perusahaan yang dijalankan memiliki aturan yang bagus. Maka dari itu, setiap perusahaan pasti memiliki etika kerja yang telah ditetapkan dengan berbagai pertimbangan. Etika kerja merupakan suatu acuan atau ketentuan yang dijadikan pedoman, dalam menjalani aktivitas dalam konteks pekerjaan maupun keorganisasian ,dimana aturan yang telah ditetapkan tersebut harus diikuti seluruh karyawan termasuk pimpinan perusahaan, agar terbentuknya nilai moral yang baik dalam lingkungan perusahaan tersebut.

Di UPT Balai Yasa Pulu Brayan memiliki aturan-aturan yang disesuaikan dengan peraturan di PT. Kereta Api Indonesia Persero. Salah satunya komitmen core value yang disebut dengan “AKHLAK”. AKHLAK merupakan kepanjangan dari Amanah, Komitmen, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut ini penjelasan dari nilai-nilai utama yang diterapkan di UPT Balai Yasa PuluBrayan:

1. Amanah

Definisi dari Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan cara memenuhi janji dari komitmen, bertanggung jawab atas tugas tugas, keputusan dan

tindakan yang dilakukan, serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2. Kompeten

Definisi Kompeten adalah terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan cara meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah, membantu orang belajar dan menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3. Harmonis

Definisi dari harmonis adalah saling peduli dan menghargai perbedaan dengan cara menghargai setiap orang apapun latar belakangnya, suka menolong orang lain dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4. Loyal

Definisi dari loyal adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan cara menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN dan Negara, rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar, dan patuh kepada pemimpin sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5. Adaptif

Definisi dari adaptif adalah berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan cara cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi dan bertindak positif.

6. Kolaboratif

Definisi kolaboratif adalah membangun kerja sama yang

sinergis dengan cara memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam berkerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Dengan bersungguh-sungguh berkomitmen terhadap nilai-nilai utama ini karyawan di UPT Balai Yasa PuluBrayan ini sudah diterapkan dengan baik dapat dilihat dari proses produksinya yang selalu tepat waktu dengan kualitas yang diharapkan konsumen.

Untuk karyawan yang melanggar aturan kerja yang ditetapkan akan diberikan sanksi tegas. Adapun sanksi yang diberikan berupa surat peringatan baik secara lisan maupun tulisan. Apabila pada prosedur diatas masih tetap dilanggar maka karyawan tersebut akan dimutasi ke divisi lain (Contoh divre I medan – divre II Padang). Sesuai dengan peraturan direksi yang ada di PT Kereta Api Hingga saat ini.

Ketika karyawan berkomitmen dengan etika kerja yang ada maka produktivitas kerjanya akan berjalan secara efektif dan efisien. Karyawan akan berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggung jawab atas tugas yang diemban. Seperti di unit logistik sendiri para karyawan yang berada di unit logistik dapat menerapkan etika kerja secara maksimal sehingga hubungan kerja antara atasan dan bawahan atau antar karyawan dapat terjalin dengan harmonis. Terlihat ketika ada reservasi barang dari vendor karyawan unit logistik segera melakukan tugasnya dan saling

membantu satu sama lain sehingga pekerjaannya dapat selesai lebih cepat dari yang diperkirakan.

Keterampilan kerja sangat dibutuhkan karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja, dengan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan dapat menunjang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya karena keterampilan kerja karyawan akan membuat karyawan lebih siap untuk menempati jabatannya. Dengan keterampilan kerja dimiliki karyawan tentunya karyawan dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerjanya. Adapun beberapa keterampilan kerja yang harus dimiliki karyawan di unit logistik UPT Balai Yasa Pulubrayan, antara lain:

1. Memiliki komunikasi yang baik dan efektif

Komunikasi merupakan hal terpenting yang kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari baik itu dirumah, lingkungan kerja atau dimanapun kita berada. Komunikasi merupakan hal yang sering kita lakukan untuk berinteraksi dengan karyawan lainnya. Jadi seorang karyawan harus memiliki komunikasi yang baik. Selain itu, memiliki komunikasi yang baik dapat menghindari kesalahpahaman dan mencapai suatu keputusan yang dibutuhkan dalam melakukan produktivitas.

2. Manajemen

Dalam suatu perusahaan segala kegiatan harus dimanage dengan baik. Dengan memiliki manajemen yang baik maka seorang karyawan dapat memprioritaskan tugas-tugasnya secara efektif dan mengikuti alur produksi yang telah ditentukan perusahaan. Hal ini membantu karyawan dalam

memastikan pekerjaannya berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil produksi yang berkualitas.

3. Kepemimpinan

Keterampilan kepemimpinan ini harus dimiliki setiap karyawan, karena dalam suatu tim pastinya terdapat suatu pemimpin. Nah, untuk menjadi seorang pemimpin dalam suatu tim, pemimpin tersebut harus mampu memberikan inspirasi, memotivasi, hingga memberdayakan anggota dari timnya. Seorang pemimpin harus memiliki wibawa kepemimpinan agar lebih dihargai oleh timnya.

4. Menguasai Teknologi

Saat ini segala hal selalu berkaitan dengan teknologi, begitu pula dalam dunia kerja. Teknologi memiliki peranan penting. Maka dari itu setiap karyawan dalam suatu perusahaan harus menguasai teknologi dan mengikuti perkembangan yang terus terjadi di era digitalisasi ini. Seperti di unit logistik yang menggunakan aplikasi SAP untuk mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Dan ini memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih efisien.

5. Kreatif dan inovatif

Karyawan dalam suatu perusahaan harus memiliki kreativitas yang tinggi, guna meningkatkan produktivitas kerja diperusahaan. Harus terjadi hal-hal baru yang memiliki dampak yang baik bagi perusahaan agar lingkungan kerja tidak terasa monoton.

Keterampilan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja, karena keterampilan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas

kerja. Di Unit Logistik UPT Balai Yasa PuluBrayan juga dilakukan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan guna mengembangkan keterampilan karyawan seperti pelatihan/diklat ataupun sertifikasi yang diadakan baik dari balai yasa itu sendiri ataupun dari pusat, Sertifikasi dilakukan 4 tahun sekali. Untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang patuh terhadap peraturan perusahaan. Tidak hanya karyawan unit logistik saja, namun seluruh karyawan di UPT Balai Yasa Pulubrayan juga ikut melakukan pelatihan atau diklat.

Dengan adanya pelatihan atau diklat ini karyawan di UPT Balai Yasa Pulubrayan dapat terus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang baik untuk produktivitas di perusahaannya. Hal ini terlihat jelas ketika pengerjaan perawatan kereta api dapat diselesaikan dengan waktu yang tepat karena kerja sama dan komunikasi antar karyawan setiap divisi berjalan dengan baik dan efektif.

4. KESIMPULAN

Setiap organisasi atau perusahaan tentunya memiliki aturan-aturan yang dijadikan sebagai landasan utama bagi karyawan dalam menjalani aktivitas dalam konteks pekerjaan maupun keorganisasian. Di UPT Balai Yasa Pulu Brayan memiliki aturan-aturan yang disesuaikan dengan peraturan di PT. Kereta Api Indonesia Persero. Salah satunya komitmen core value yang disebut dengan "AKHLAK". AKHLAK merupakan kepanjangan

dari Amanah, Komitmen, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Ketika karyawan berkomitmen dengan etika kerja yang ada maka produktivitas kerjanya akan berjalan secara efektif dan efisien. Karyawan akan berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggung jawab atas tugas yang diemban.

Keterampilan kerja sangat dibutuhkan karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja, dengan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan dapat menunjang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya karena keterampilan kerja karyawan akan membuat karyawan lebih siap untuk menempati jabatannya. Dengan keterampilan kerja dimiliki karyawan tentunya karyawan dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kerjanya. Keterampilan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja, karena keterampilan kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Di Unit Logistik UPT Balai Yasa Pulubrayan, untuk mengembangkan keterampilan kerja karyawannya dilakukan pelatihan atau diklat.

5. SARAN

Pada jurnal ini Peneliti menyarankan agar penerapan etika kerja dalam suatu perusahaan perlu ditekankan agar para karyawan dapat memenuhi tanggung jawabnya dan pengembangan keterampilan kerja setiap karyawan perlu dilakukan secara berkala agar karyawan dapat terus mengembangkan kemampuannya dan menyesuaikan dengan trend yang

terjadi disetiap saatnya. Karena kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap citra perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aslami Nuri. 2019. *Pengaruh Job Insecurity Terhadap Kinerja karyawan Outsourcing Business Support Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada PT. Telekomunikasi selular Cabang Medan*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi
- Aslami Nuri, Raha Agoes Salim Sitti, Absah Yeni. 2018. *The Effect of The Non- Physichal Work Environment And Job Insecurity On The Perfomance Of Outsourcing Employee The Motivastion As Intervening Variabel at PT Telekomunikasi Selular Branch Medan*. Atlantis Press
- Ayuningtyas, 2018. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan di CV. Karya Bersama Cibitung*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Bintro, Dayanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gva Media
- Eriska Lia Br sitepu, Kamilah. 2021. *Analisis Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Jasa Akuntan PT Eriadi Fatkhur Rokhman Medan*. Jurnal Pendidikan Tambusai
- Ginting Melia, Aslami Nuri. 2021. *Pentingnya Menjalankan Etika*

- Bisnis. Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*
- Hasanah Nailatul, Sunnaryo Hadi, Millanintyas Restu. *Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Karyawan PT Garam (Persero)*. E-Journal Riset Manajemen
- Latifah Siti, 2020. *Pengaruh Karakteristik Individu, Keterampilan dan Pemeliharaan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Konveksi*. Syntax Idea, Vol 2, No. 5
- Rum Arisandy Moh, 2015. *Pengaruh Keterampilan dan Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karir Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Donggala*. Jurnal Katalogis
- Syahdan, Feri. 2017. *Hubungan antara Keterampilan Kerja dengan Produktivitas Kerja*. Psikoborneo, 5 (1), 1-10
- Wayan Widnyani Ni, Wayan Suartina I. 2021. *Pengaruh Etika Kerja, Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawab pada PT. Balai Lelang Bali di Denpasar*. Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata.
- Wiranti Wiwin, 2016. *Pengaruh Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Konveksi Istana Mode Madiun*. Equilibrium, Volume 4 Nomor 2